

**PERAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK NAGORI  
(BUMNAG) MAKMUR SEJAHTERA DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT  
RAKYAT DI NAGORI ADIL MAKMUR KECAMATAN BOSAR  
MALIGAS KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**YUHAN PRADANA  
NPM : 1804300033  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

PERAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK NAGORI  
(BUMNAG) MAKMUR SEJAHTERA DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT  
RAKYAT DI NAGORI ADIL MAKMUR KECAMATAN BOSAR  
MALIGAS KABUPATEN SIMALUNGUN

**SKRIPSI**

Oleh:

YUHAN PRADANA

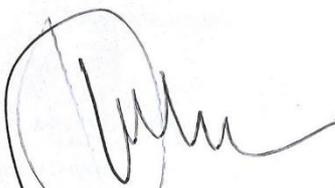
1804300033

AGRIBISNIS

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata (S1) pada Fakultas  
Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

  
Mailina Harahap, S.P., M.Si  
Ketua

  
Surnaherman, S.P., M.Si  
Anggota



Assoc. Prof. Dr. Datin Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 14-12-2023

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Yuhan Pradana

NPM : 1804300033

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera Dalam Meningkatkan Produksi Petani Kelapa Sawit Rakyat Di Nagori Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 14 Desember 2024

Yang Menyatakan



Yuhan Pradana

## **RINGKASAN**

**YUHAN PRADANA (1804300033) dengan judul skripsi “Peran Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera Dalam Meningkatkan Produksi Petani Kelapa Sawit Rakyat Di Nagori Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun”** di bimbing oleh Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur sebelum terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) dan setelah terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) dan Untuk mengetahui bagaimana peran dari Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani kelapa sawit. Pengumpulan data yang terdiri dari data primer dan skunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan skala pengukuran likert.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Perbedaan yang signifikan dalam produksi kelapa sawit sebelum dan sesudah dibentuknya BUMNag dengan nilai signifikan 0,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa BUMNag berpengaruh positif terhadap hasil produksi kelapa sawit. 2). Peran kelembagaan BUMNag berperan penting dalam membantu petani dengan penyediaan input dan penyuluhan serta pelatihan, peran tersebut membantu petani dalam meningkatkan produksi serta berinovasi dalam berusaha tani. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan pernyataan yang diisi oleh responden memiliki nilai rata rata diatas 80%.

**Kata Kunci** : Peran, BUMNag, Produksi Kelapa Sawit

## **SUMMARY**

***YUHAN PRADANA (1804300033) with the skripsi title "The Institutional Role of Nagori-Owned Enterprises (BUMNag) Makmur Sejahtera in Increasing the Production of Smallholder Palm Oil Farmers in Nagori Adil Makmur, Bosar Maligas District, Simalungun Regency" supervised by Mrs. Mailina Harahap, S.P., M.Sc. as chairman of the supervisory commission and Mr. Surnaherman, S.P., M.Sc. as a member of the supervisory commission.***

*This research aims to find out how people's palm oil production in Nagori Adil Makmur was before the formation of the Nagori-Owned Enterprise (BUMNag) and after the formation of the Nagori-Owned Enterprise (BUMNag) and to find out the role of the Nagori-Owned Enterprise (BUMNag) Makmur Sejahtera in improving production of oil palm farmers. Data collection consisting of primary and secondary data. The data analysis method used is descriptive analysis with a Likert measurement scale.*

*Based on the results and discussion, the following conclusions can be drawn: 1). Significant differences in palm oil production before and after the formation of BUMNag with a significant value of 0.00. These results show that BUMNag has a positive influence on palm oil production results. 2). The institutional role of BUMNag plays an important role in helping farmers by providing input and counseling and training. This role helps farmers increase production and innovate in farming. This is proven by the statements filled in by respondents having an average score above 80%.*

***Keywords : Role, BUMNag, Palm Oil Production***

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yuhan Pradana, lahir di Nagori Adil Makmur, pada tanggal 07 Juli 2000, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Suyetno dan Ibunda Sulina.

Pendidikan yang telah di tempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2012, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 094124 Dusun Pengkolan.
2. Tahun 2015, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Nurul Hikmah Tinjowan.
3. Tahun 2018, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAS Nurul Hikmah Tinjowan.
4. Tahun 2019, melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain.

1. Tahun 2017, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2017, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021, mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Batukarang, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo.
4. Tahun 2022, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Riset Sungei Putih (URSP) Galang.

5. Tahun 2023, melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Peran Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera Dalam Meningkatkan Produksi Petani Kelapa Sawit Rakyat Di Nagori Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun”.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal yang berjudul Peran Kelembagaa Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera Dalam Meningkatkan Produksi Petani Kelapa Sawit Rakyat di Nagori Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun. Dan tak lupa shalawat dan salam semoga selalu tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Penulis membuat proposal ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis memahami banyak rintangan dan juga tantangan dalam menyelesaikan proposal ini, berkat seluruh bantuan doa dan usaha serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan. Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam proposal ini masih jauh dari kata sempurna.

Pada proses penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih serta rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Surnaherman S.P., M.S.i selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Mailina Harahap S.P., M.Si dan Ibu Juwita Rahmadani Manik, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Terkhusus kedua orangtua saya Ayahanda Suetno dan Ibunda Sulina yang telah mendidik dan memberi dukungan berupa doa serta materi kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis A1 pagi Stambuk 2018 yang Selama ini memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang telah ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaa proposal ini agar menjadi lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua seta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 14 Desember 2024

Yuhan Pradana

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN .....	ii
SUMMARY .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	8
Tujuan Penelitian.....	8
Manfaat penelitian.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
Landasan Teori .....	10
Kerangka Pemikiran .....	23
METODOLOGI PENELITIAN .....	24
Metode Penelitian.....	24
Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	24
Metode Penarikan Sampel.....	24
Metode Pengumpulan Data .....	25
Metode Analisis Data .....	25

Definis dan Batasan Operasional .....	29
GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....	31
Keadaan Topografi .....	31
Keadaan Penduduk .....	32
Prasarana Nagori Adil Makmur .....	36
Identitas Responden .....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
Kesimpulan .....	54
Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Tanaman dan Produksi Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Bosar Maligas .....	4
2.	Interprestasi Skor Berdasarkan Interval .....	27
3.	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
4.	Penduduk Berdasarkan Struktur Usia .....	33
5.	Penduduk Berdasarkan Agama .....	34
6.	Penduduk Berdasarkan Suku.....	34
7.	Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	35
8.	Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	35
9.	Prasarana Nagori Adil Makmur .....	36
10.	Identitas Responden di Nagori Adil Makmur .....	37
11.	Uji Validitas peran BUMNAG sebagai penyedia sarana input dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori .....	40
12.	Uji Validitas peran BUMNAG sebagai penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori .....	40
13.	Uji Reabilitas peran BUMNAG sebagai penyedia sarana input dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori .....	41
14.	Uji Reliabilitas peran BUMNAG sebagai penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori....	42
15.	Luas Lahan dan Produksi Sebelum dan Setelah terbentuk BUMNag.....	43
16.	Uji Paired sample T-test pada perbedaan produksi kelapa sawit sebelum dan sesudah terbentuknya BUMNag di Desa Nagori .....	44
17.	Peran BUMNag Sebagai Penyedia Input Usaha Tani.....	45
18.	Peran BUMNag Sebagai Penyuluhan dan Pelatihan.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	23
2.	Peta Nagori Adil Makmur.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Kuisisioner Penelitian.....	59
2.	Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS.....	63
3.	Hasil Olah Data Reabilitas Dengan SPSS.....	64
4.	Hasi Uji Paired Sample T-test.....	65
5.	Data Petani dan Luas Lahan.....	66
6.	Dokumentasi.....	67
7.	Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Kantor Kepala Nagori Adil Makmur.....	69

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kebijakan pembangunan adalah proses perubahan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pembangunan biasanya dilakukan dalam jangka panjang dan merupakan bagian dari strategi nasional dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Pembangunan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu negara atau masyarakat, seperti meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja. Pembangunan pada intinya mengarah pada pembentukan independensi, meningkatkan kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan maksud pembangunan berbasis pedesaan (Zunaidah, *et.al*, 2021).

Nagori atau daerah lain menyebutnya dengan sebutan Desa atau juga dengan sebutan Kelurahan adalah suatu pemerintahan setingkat Desa yang berada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Nagori merupakan suatu wilayah terkecil atau terendah dalam suatu pemerintahan, namun memiliki posisi strategis dan berpotensi dalam hal pembangunan, karena pembangunan semacam Nagori berkaitan langsung dengan masyarakat yang di daerah sekitar.

Potensi yang pada umumnya di Nagori yaitu jumlah penduduk dan ketersediaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah merupakan potensi yang bisa dimaksimalkan, tentu saja akan berdampak pada kesejahteraan bagi masyarakat Nagori. Maka hal ini sesuai dengan pasal 1 angka 8 UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Nagori, pembangunan Nagori adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Namun pada hakikatnya pembangunan pada pemerintahan Nagori masih terdapat banyak kesenjangan.

Kesenjangan pembangunan pada tingkat Nagori antara lain diakibatkan kurangnya kualitas pada sumber daya manusia (SDM), serta diakibatkan pula pada masalah-masalah keuangan yang tidak stabil. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk program pembangunan Nagori salah satu upaya alternative yang bisa mendongkrak perekonomian Nagori yaitu Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) dan daerah lain pada umumnya menyebutnya dengan sebutan BUMDes.

Badan Usaha Milik Nagori yang sering disebut BUMNag adalah badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat Nagori guna meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi Nagori. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Nagori, BUMDes adalah usaha Nagori yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah Nagori yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Nagori dan masyarakat.

Pembentukan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Nagori dalam menjalankan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi di Nagori (Prasetyo, 2016). Dalam hal ini BUMNag sebagai institusi yang dibuat oleh pemerintah Nagori untuk mengelola serta menampung unit-unit milik Desa yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. BUMNag merupakan badan usaha yang tentunya dapat membantu masyarakat dalam memenuhi sesuai dengan kebutuhan sehari-hari, peluang usaha atau menciptakan lapangan pekerjaan serta menambah wawasan masyarakat Nagori. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 32

Tahun 2004 tentang Pemeritahan Daerah bahwa dengan didirikannya BUMNag, kedepannya tentu saja akan memberikan manfaat sosial bagi kehidupan warga Nagori. Dibentuknya BUMNag diperuntukan dalam upaya mewadahi semua kegiatan di bidang perekonomian serta sosial secara umum yang dikelola Nagori dan bekerja sama antar Nagori.

Nagori Adil Makmur merupakan salah satu Nagori yang ada di Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun dimana dana Nagorinya dialokasikan sebagian besar untuk pembangunan baik perekonomian masyarakat dan sarana maupun prasarana Nagori. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Nagori Adil Makmur berdasarkan inisiatif dari Pemerintah Nagori dan masyarakat dalam rapat musyawarah Nagori telah membentuk suatu lembaga Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera pada tahun 2018. Dasar pendirian BUMNag Makmur Sejahtera dengan menyesuaikan potensi dan kebutuhan Nagori.

Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari BUMNag Makmur Sejahtera mulai dari ketua, sekretaris, bendahara serta anggota terus berkomitmen menjalankan dan mewujudkan Visi dan Misi yaitu

**Visi:**

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Nagori melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayan sosial,

**Misi:**

- 1) Meningkatkan perekonomian Nagori
- 2) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Nagori

- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat Nagori dan pendapatan asli Nagori/Desa (PAD)
- 4) Mengelola dana program yang masuk ke Nagori.

Potensi yang dimiliki Nagori Adil Makmur yaitu sektor pertanian, terutama pada perkebunan kelapa sawit rakyat dengan penyerapan tenaga kerja tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya dan sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Perkebunan kelapa sawit rakyat salah satu sektor ekonomi unggulan yang di dalamnya banyak terlibat banyak macam usaha rumah tangga karena nilai ekonomisnya tinggi, pada potensi inilah yang dapat dioptimumkan untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Nagori Adil Makmur. Adapun luas tanaman dan produksi menurut jenis tanaman perkebunan rakyat di Kecamatan Bosar Maligas adalah:

Tabel 1. Luas Tanaman dan Produksi Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Bosar Maligas

No	Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Total	Produksi (Ton)
		TBM	TM	TTM		
1	Karet	-	238,50	85,00	323,50	118,68
2	Kelapa Sawit	391,54	2354,12	358,40	3104,06	47471,32
3	Kopi Arabika	-	-	-	-	-
4	Kopi Robusta	-	-	-	-	-
5	Kelapa	25,87	64,00	-	89,87	70,44
6	Coklat	2,30	12,60	24,70	99,60	7,48
7	Cengkeh	-	-	-	-	-
8	Kulit Manis	-	-	-	-	-
9	Kemiri	-	-	-	-	-
10	Lada	-	-	-	-	-
11	Aren	5,50	27,00	-	32,50	37,51
12	Pinang	-	19,00	-	19,00	13,18
13	Vanili	-	-	-	-	-
14	Kapulaga	-	-	-	-	-
15	Tembakau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Simalungun 2022

Ket: TBM (Tanaman Belum Menghasilkan), TM (Tanaman Menghasilkan), TTM (Tanaman Tidak Menghasilkan)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kelapa sawit merupakan tanaman dengan luas areal terbesar dan produksi tertinggi di Kecamatan Bosar Maligas dibandingkan dengan tanaman lainnya yaitu sebesar 391,54 Ha dan 47.471,32 ton. Karet merupakan tanaman dengan produksi terbesar kedua, yaitu 118,68 ton, dengan luas total 323,50 Ha. Tanaman kelapa memiliki produksi yang signifikan, yaitu 70,44 ton, meskipun luas arealnya relatif kecil dibandingkan dengan kelapa sawit. Selanjutnya tanaman seperti coklat, aren, dan pinang memiliki produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan kelapa sawit dan karet serta ada tanaman yang memang tidak di tanam diantaranya cengkeh, kulit manis, kemiri dan lada. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkebuna kelapa sawit rakyat merupakan tanaman unggulan di Kecamatan Bosar Maligas.

Kelembagaan di bidang pertanian tentu saja berpengaruh terhadap pembangunan pertanian. Peran dari kelembagaan di bidang pertanian seperti BUMNag memiliki amanat yang besar dalam mengembangkan khususnya pada sektor perkebunan kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur. Kelembagaan di bidang pertanian memiliki peran dalam upaya sebagai penyedia berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh para petani setra arahan-arahan kepada para petani kelapa sawit. Diharapkan dengan adanya BUMNag dapat menjadi tonggak kesejahteraan bagi masyarakat, karena berdirinya kelembagaan di bidang pertanian berdasarkan keputusan dalam mengelola usahanya. Fungsi terbentuknya suatu lembaga Nagori berupaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan semua kekayaan serta potensi Nagori yang dilengkapi modal dari Nagori (Srimuliana, *et.al*, 2022).

Usaha BUMNag Makmur Sejahtera yang dijalankan di Nagori Adil Makmur yaitu usaha bisnis penyewaan (Renting) kendaraan transportasi seperti mobil pick up hanya satu unit saja yang dimiliki BMUNag dan usaha perdagangan (Trading) di bidang pertanian seperti sarana produksi (Saprodi) pertanian serta alat-alat produksi pertanian, yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pertanian dengan harga yang terjangkau serta mempermudah dalam proses pembelian menjadi lebih dekat, karena sebelum didirikan BUMNag Makmur Sejahtera akses pembeliannya cukup jauh untuk mendapatkan saprodi pertanian serta alat-alat pertanian tersebut.

Pasca berdirinya kegiatan lembaga BUMNag Makmur Sejahtera di Nagori Adil Makmur, berbagai dampak positif yang sudah dirasakan oleh masyarakat yaitu berdampak pada ekonomi dan sosial. Dampak ekonomi pasca berdirinya BUMNag Makmur Sejahtera, untuk mendongkrak semangat para petani agar lebih giat dalam kegiatan usahatani karena BUMNag Makmur Sejahtera sudah menyediakan sarana produksi (saprodi) pertanian tentunya digunakan sebagai input dalam proses produksi untuk menghasilkan output yang maksimal. Jenis saprodi pertanian yang tersedia diantaranya: pupuk, obat-obatan/pestisida serta peralatan lain yang digunakan dalam proses usahatani, dengan tersedianya saprodi dan alat-alat usahatani kelapa sawit dapat mempermudah para petani untuk mendapatkan kebutuhan pertanian. Mengingat sebelum berdirinya BUMNag Makmur Sejahtera untuk mendapatkan saprodi pertanian itu sulit dan akses untuk mendapatkannya lumayan jauh jaraknya sekitaran  $\pm 7$  km dari Nagori Adil Makmur. Sehingga dengan tersedianya saprodi pertanian di BUMNag Makmur Sejahtera akan berdampak positif pada peningkatan hasil produksi.

Pada dampak sosial, masyarakat dapat menikmati dalam pembelian pupuk dengan harga terjangkau serta tersedianya pembelian pupuk bersubsidi di BUMNag Makmur Sejahtera khusus dalam pembelian pupuk bersubsidi menggunakan peraturan dan ketentuan yang dianjurkan oleh pemerintah. Sehingga dengan adanya program subsidi pupuk dimaksudkan dapat meringankan beban petani, pemupukan terjangkau, agar mendapatkan produksi dan produktivitas meningkat. BUMNag Makmur Sejahtera ini juga setiap tahunnya mengadakan penyuluhan dan pelatihan kepada petani dengan tujuan supaya petani dapat mengatasi berbagai masalah dalam usahatani, masalah usahatani yang dimaksud diantaranya belum tersedianya pengadaan bibit unggul, serangan hama dan penyakit pada tanaman cukup tinggi, harga pupuk terus meningkat, tidak stabilnya harga produk kelapa sawit dan sebagian dari petani memiliki modal yang minim. Peneliti menemukan bahwa hal tersebut memberikan dampak yang sangat baik bagi petani, seperti peningkatan pengetahuan dan cara meningkatkan produksi dengan kualitas yang lebih baik. Dari hal inilah peneliti tertarik untuk meneliti BUMNag Makmur Sejahtera di Kecamatan Bosar Maligas, karena badan usaha tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi para petani. Dan hal inilah yang memicu minat peneliti untuk melakukan penelitian di BUMNag Makmur Sejahtera tersebut.

Berdasarkan uraian keterangan yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera Dalam Meningkatkan Produksi Petani Kelapa Sawit Rakyat di Nagori Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana produksi kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur sebelum terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) dan setelah terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag).
2. Bagaimana peran kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani kelapa sawit.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana produksi kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur sebelum terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) dan setelah terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag).
2. Untuk mengetahui bagaimana peran dari Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani kelapa sawit.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang peran BUMNag Makmur Sejahtera terhadap produksi petani kelapa sawit rakyat.

2. Bagi pemerintah, sebagai gambaran dalam mengambil keputusan untuk mendukung BUMNag Makmur Sejahtera terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit rakyat.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti lainnya.

# **TINJAUAN PUSTAKA**

## **Landasan Teori**

### **Kelembagaan**

Kelembagaan (institusi) adalah tempat di mana tanggung jawab dan peran tertentu dilaksanakan, kelembagaan biasanya sering dikaitkan dengan organisasi, tempat, atau sistem tertentu. Sebenarnya, kelembagaan memiliki cakupan yang lebih luas dari pada organisasi.

Secara umum, kelembagaan berasal dari kata pranata yang artinya adalah institusi, dan pranata sosial yang berarti institusi sosial (Mukadas, 2021). Kelembagaan adalah suatu peraturan yang membantu institusi atau organisasi untuk berkolaborasi dan bekerja sama dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan secara bersama-sama. Kelembagaan mengacu pada susunan dan cara kerja organisasi yang terdiri dari berbagai lembaga yang bekerja sama dalam aturan dan tugas yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan efisiensi.

### **Kelembagaan Nagori**

Kelembagaan Nagori adalah tata kelola atau susunan organisasi yang terdapat di tingkat Nagori dalam suatu negara. Nagori memiliki lembaga yang berperan penting sebagai tempat pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan, lembaga Nagori ini bertugas menjalankan kewenangan Nagori dengan tujuan mencapai penyelenggaraan pemerintah desa yang efektif.

Menurut Undang- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Nagori, menyatakan terdapat enam lembaga Nagori yakni:

1. Pemerintah Nagori (Kepala Nagori dan Perangkat Nagori)

2. Badan Permusyawaratan Desa/Nagori (BPD)
3. Lembaga kemasyarakatan
4. Lembaga Adat
5. Kerjasama Antar Nagori dan
6. Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag)

Tujuan dari pendirian lembaga Nagori adalah untuk mengatasi permasalahan dan mengimplementasikan program-program pembangunan yang menjadi prioritas, sehingga kemajuan masyarakat di Nagori dapat tercapai secara efektif (Sadila, Bahtiar, & Moita, 2020). Jadi, bisa dikatakan bahwa kelembagaan Nagori bertugas untuk mengatur dan mewakili kepentingan warganya dalam hal pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya, melibatkan masyarakat, dan menyelesaikan masalah di tingkat Nagori.

### **Pengertian Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag)**

BUMNag adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Nagori yaitu lembaga usaha Nagori yang dikelola masyarakat dan pemerintah Nagori untuk memperkuat perekonomian Nagori. BUMNag didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi Nagori. Dalam hal ini, sesuai menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan bahwa Nagori dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan Nagori. BUMNag merupakan badan usaha di tingkat Nagori yang sepenuhnya dimiliki oleh Nagori untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMNag berada dibawah kepemilikan Nagori pemerintah Nagori, dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagori (Sujarweni, 2021) .

Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) menurut Putra (2015:9-10) dalam bukunya ada empat pengertian diantaranya adalah:

1. BUMNag merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi Negara (Kementerian Nagori PDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Nagori (selanjutnya disebut Tradisi Bernagori).
2. BUMNag merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Nagori yang bersifat kolektif.
3. BUMNag merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Nagori.
4. BUMNag merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi Nagori dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif Nagori

Adapun 6 (enam) ciri-ciri utama dari lembaga BUMNag pada umumnya menurut Sujarweni (2021:8) dalam bukunya sebagai berikut:

1. Kekuasaan penuh di tangan Nagori, dan dikelola bersama masyarakat Nagori.
2. Modal bersama yakni bersumber dari Nagori sebesar 51% dan dari masyarakat 49%, dilakukan dengan cara penyertaan modal (saham atau andil).
3. Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya local untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasional ini di control bersama oleh BPD, Pemerintahan Nagori dan anggota masyarakat.

4. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha Nagori disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat Nagori melalui kebijakan Nagori.
6. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Nagori.

### **Defenisi Peran**

Secara etimologis dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI) peran didefinisikan sebagai sesuatu yang dimainkan atau di jalankan. Peran ialah seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Lantaeda, J.Lengkong, & Ruru (2017) peran merupakan tindakan yang membatasi individu atau organisasi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah disepakati, sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan optimal.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang atau organisasi yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Dengan kata lain, peran memainkan peran penting dalam memandu dan mengarahkan individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Peran BUMNag**

BUMNag selaku badan usaha berbadan hukum yang melindungi beberapa usaha di nagori dan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan nagori.

Adapun peran BUMNag berupaya meningkatkan perekonomian Nagori, Menurut Seyadi dalam Halauddin & Nurdiayanti (2021:5) sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Nagori, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMNag sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat Nagori.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran BUMNag berupaya membangun dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat Nagori, serta memperkokoh perekonomian rakyat sebagai pondasi kekuatan perekonomian nasional, merupakan hal yang penting.

Selain itu, membantu masyarakat meningkatkan penghasilannya juga menjadi tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Nagori. Dalam pelaksanaannya, BUMNag dapat berperan sebagai pengusaha independen atau bekerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan Nagori.

### **Tujuan dan Fungsi BUMNag**

Menurut Kamaroesid dalam Pradnyani (2019) berpendapat bahwa ada empat tujuan utama dalam melakukan pendirian BUMNag adalah:

1. Meningkatkan perekonomian Nagori
2. Meningkatkan pendapatan asli Nagori
3. Meningkatkan pengolahan potensi Nagori sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan

Maka bisa dikatakan bahwa BUMNag bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagori dengan cara mengembangkan perekonomian Nagori, pendapatan asli Nagori, potensi Nagori, dan pertumbuhan ekonomi Nagori. BUMNag apabila dikelola dengan baik, kehadirannya akan menjadi keuntungan bagi Nagori karena dapat meningkatkan pendapatan asli Nagori dan membantu dalam pemerataan pembangunan Nagori. Dengan adanya BUMNag, diharapkan Nagori dapat menjadi lebih swadaya dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Menurut Wijanarko dalam Prasetyo (2016) menyimpulkan bahwa BUMNag memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai lembaga sosial dan komersial desa. Sebagai lembaga sosial, BUMNag memberikan layanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial, BUMNag mencari keuntungan melalui penjualan barang dan jasa lokal di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa BUMNag memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di desa.

## **Landasan Hukum BUMNag**

Dasar didirikannya BUMNag berlandaskan oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara detail, dua dasar hukum BUMNag tersebut adalah sebagai berikut:

1. UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; Pasal 213 ayat 1 yang berbunyi “ Desa bisa mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa”.
2. PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa

### Pasal 78

1. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.
2. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
3. Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus berbadan hukum.

### Pasal 79

1. Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat 1 adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa.
2. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:
  - a. Pemerintah Desa
  - b. Tabungan masyarakat

- c. Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota
  - d. Pinjaman; dan/atau
  - e. Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
3. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat.

#### Pasal 80

1. Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

#### Pasal 81

1. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota
2. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sekurang-kurangnya memuat:
  - a. Bentuk badan hukum
  - b. Kepengurusan
  - c. Hak dan kewajiban
  - d. Permodalan
  - e. Bagi hasil usaha atau keuntungan
  - f. Kerjasama dengan pihak ke-3

g. Mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban

### **Usahatani**

Ilmu usahatani adalah suatu penggabungan sumber daya yang terbatas seperti lahan, tenaga kerja, modal, waktu, dan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka prinsip dari ilmu usahatani adalah prinsip ekonomi (Adhiana & Riani, 2018). Sedangkan menurut (Widyantara, 2018) Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana petani dapat merencanakan dan mengalokasikan faktor produksi seperti lahan, input pertanian, modal, serta memilih jenis tanaman yang diusahakan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam usahatani, sehingga menghasilkan pendapatan yang maksimal. Jadi, jika kegiatan usahatani dianggap bagus, produktif, dan efisien, maka bisa dikatakan bahwa produktivitas dari kegiatan usahatani tersebut cukup tinggi.

### **Biaya Usahatani**

Biaya merupakan jumlah nilai semua faktor produksi yang digunakan dalam suatu kegiatan produksi, baik itu berupa faktor produksi yang habis maupun yang tidak habis pakai. Menurut Widyantara (2018) dalam bukunya, usahatani terdapat dua jenis biaya yang harus diperhitungkan yaitu:

1. Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah pada setiap tahap produksi. Biaya tersebut seperti bibit, pemeliharaan, pupuk, pestisida, biaya panen dan lain-lain.
2. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah sepanjang proses produksi. Biaya tersebut seperti pajak dan biaya penyusutan alat produksi.

## **Produksi Usahatani**

Produksi adalah proses kegiatan menciptakan atau menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi dari sumber daya yang ada. Dalam bidang pertanian, produksi merujuk pada kegiatan menghasilkan barang atau jasa menggunakan sumber daya seperti lahan, air, benih, pupuk, dan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen. Produksi ini melibatkan seluruh tahapan, mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pemasaran produk pertanian.

Pengertian produksi menurut Muin Muhyina (2017) berpendapat bahwa produksi merupakan suatu proses kegiatan yang melibatkan beberapa faktor produksi agar dapat meningkatkan nilai tambah pada suatu barang. Sedangkan menurut Karmini (2018) Produksi merupakan aktivitas yang menggunakan atau mengalokasikan faktor-faktor produksi dengan maksud untuk meningkatkan manfaat atau menghasilkan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Faktor-faktor produksi atau sumber daya adalah semua hal yang dapat ditemukan di alam atau di dalam masyarakat dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan produksi (Karmini, 2018). Faktor produksi dapat berupa objek fisik, peralatan atau segala sumber daya yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.

Menurut Sukirno (2016) fungsi produksi menjelaskan karakteristik hubungan di antara faktor-faktor produksi dan jumlah produksi yang dihasilkan. Sedangkan menurut Boediono dalam Muin Muhyina (2017) berpendapat bahwa fungsi produksi merupakan persamaan atau fungsi yang menunjukkan keterkaitan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah dan jenis input yang

digunakan. Jadi, fungsi produksi menggambarkan hubungan teknis yang mengubah faktor-faktor produksi atau sumber daya menjadi produk atau komoditas.

### **Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian Novita (2022) dengan judul “Peran BUMDES Sektor Koperasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Karet (Studi Pada Kampung Adi Jaya Kabupaten Way Kanan)” menunjukkan bahwa, Lembaga pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan petani karet. Menciptakan lapangan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan petani karet. Edukasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan petani karet. Stabilisator memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan petani karet. Lembaga pendanaan, Menciptakan lapangan kerja, Edukasi masyarakat dan Stabilisator secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Lestari (2020) dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian di Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur” menunjukkan bahwa peran BUMDes sudah cukup baik dalam upaya meningkatkan hasil pertanian telah diwujudkan dengan cara meningkatkan perekonomian desa dengan memberikan pinjaman modal kepada pelaku-pelaku usaha di desa, selanjutnya meningkatkan pendapatan asli desa dengan memberikan fasilitas dan bimbingan kepada masyarakat, kemudian meningkatkan pengelolaan potensi desa dengan mendirikan usaha simpan pinjam dengan bunga rendah dan dengan menjadi

tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani. Faktor penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan hasil pertanian yaitu kurangnya modal yang dimiliki BUMDEs dan kurangnya partisipasi masyarakat.

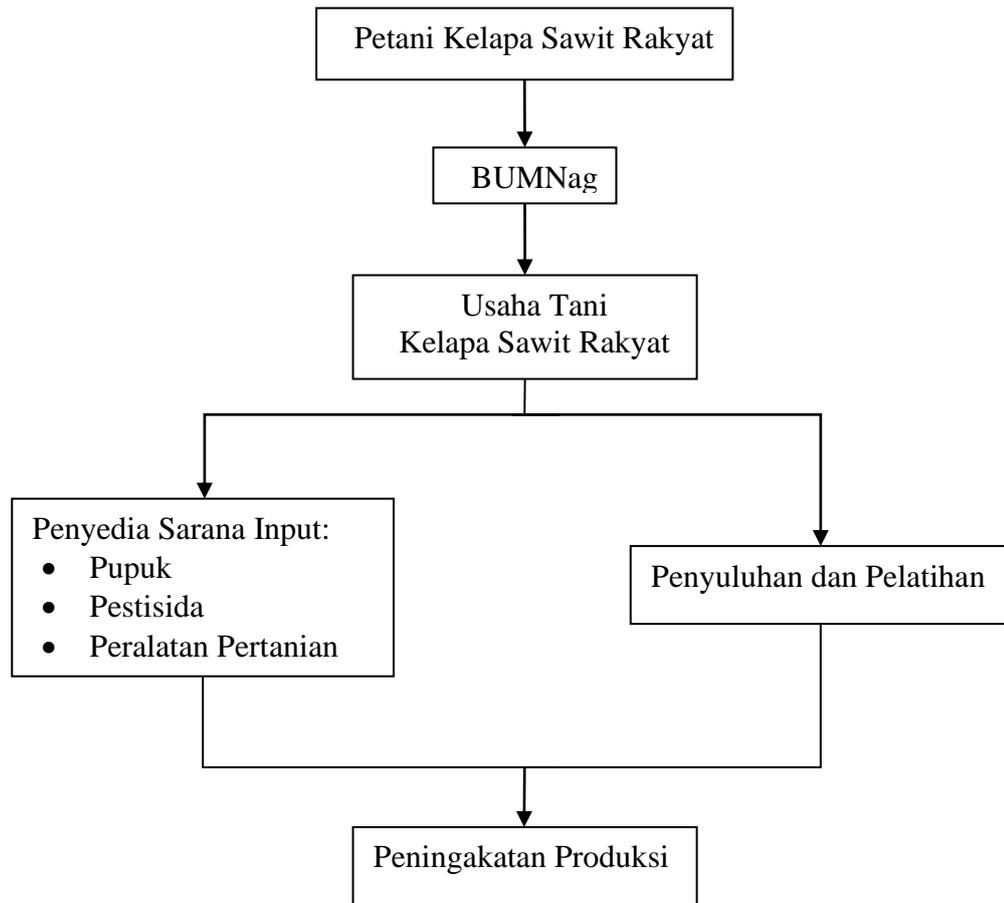
Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari & Dewandini (2021) dengan judul “Peningkatan Usaha Bumdes "Maju Mkmur" di Desa Balerante Melalui Pendampingan Kelompok Tani Kopi di Taman Wisata Ledok Balerante” menunjukkan bahwa, a) adanya peningkatan pengetahuan anggota kelompok tani kopi dalam budidaya kopi di daerah Balerante, b) adanya peningkatan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan bumdes sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk UMKM sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan bagi bumdes dan meningkatkan usahanya.

### **Kerangka Pemikiran**

Petani merupakan salah satu mata pencaharian di Kabupaten Simalungun khususnya pada tanaman perkebunan rakyat. Di Kabupaten Simalungun, jenis tanaman perkebunan rakyat yang memiliki potensi besar adalah kelapa sawit, yang juga merupakan jenis dengan produksi tertinggi pada tahun 2020. Produksi kelapa sawit mencapai 559.909,88 ton atau 97,89% dari total hasil produksi tanaman perkebunan dengan luas areal mencapai 33.660,83 hektar. Kecamatan Bosar Maligas merupakan kecamatan yang memiliki hasil produksi dan luas areal kelapa sawit terbesar ketiga di Kabupaten Simalungun dengan jumlah produksi pada tahun 2022 sebesar 47.471,32 ton dan luas areal 3.104,06. Salah satu daerah yang memiliki kontribusi dalam produksi di Kecamatan Bosar Maligas adalah Nagori Adil Makmur. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas

penduduk di Nagori Adil Makmur berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Maka, diperlukan suatu tempat atau sarana yang dapat mendukung aktivitas usahatani dan memenuhi kebutuhan petani di Nagori Adil Makmur. Salah satu lembaga di bidang pertanian yang menjadi tempat atau sarana bagi para petani khususnya di Nagori Adil Makmur dalam memenuhi kebutuhan pertanian, terutama pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian adalah Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag). Tujuan utama lembaga tersebut agar mempermudah petani untuk mengakses pembelian kebutuhan pertanian. Pada setiap tahun, lembaga tersebut memberikan penyuluhan kepada petani agar mereka dapat mengatasi berbagai masalah dalam usahatannya. Mulai dari sosialisasi terhadap para petani terkait budidaya kelapa sawit jangka panjang, pelatihan cara pemupukan yang tepat, petani diberi pelatihan atau praktik langsung cara membuat pupuk organik cair ditengah maraknya harga pupuk yang meroket tidak kunjung turun dan para petani juga mendapatkan sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dengan diberikannya sertifikat tersebut diharapkan agar produk kelapa sawit berkelanjutan serta ramah lingkungan. Penyediaan pupuk, pestisida, peralatan pertanian seperti alat penyemprot (sprayer) manual solo, parang babat mesin, cangkul, gagang cangkul, egrek, dan penyuluhan bertujuan agar terjadinya peningkatan produksi petani kelapa sawit khususnya di Nagori Adil Makmur.

Penelitian ini berupaya membahas seberapa besar peran kelembagaan BUMNag Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani, yang akan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Kerangka Pemikiran

# METODOLOGI PENELITIAN

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di suatu daerah penelitian. Studi kasus merupakan suatu metode penelitian yang menjelaskan tentang suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Arikunto, 2014:185).

## **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Nagori Adil Makmur, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun. Penetapan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja), sebagai daerah penelitian dengan pertimbangan bahwa Nagori tersebut merupakan mayoritas penduduknya sebagai petani kelapa sawit rakyat.

## **Metode Penarikan Sampel**

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin diteliti dan mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit rakyat yang merupakan warga Nagori Adil Makmur. Menurut Arikunto dalam Abdullah (2015:234) mengatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi, jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 244 petani kelapa sawit rakyat yang berada di Nagori Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun. Maka berdasarkan penjelasan diatas penentuan jumlah sampel yang diambil untuk penelitian adalah 15%, dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan jumlah pengambilan sampel 35 petani kelapa sawit rakyat.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan kusioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu serta dokumentasi pada saat mengumpulkan data. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi-instansi terkait seperti kantor Nagori serta studi kepustakaan yang mendukung dalam penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menguji permasalahan yang pertama dan kedua dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai situasi di lapangan dan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan permasalahan yang ada di masyarakat secara sistematis, aktual, dan akurat. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan skala likert. Metode skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat para petani kelapa sawit rakyat

terhadap peranan kelembagaan BUMNag Makmur Sejahtera di Nagori Adil Makmur dalam upaya mendorong kuantitas produksi kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan perspsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93).

Skala yang digunakan untuk mengukur peran BUMNag Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi kelapa sawit rakyat dengan skala likert, terdapat 4 format skor dan kategori yang digunakan. Pada penelitian ini, bentuk skala likert menggunakan pernyataan positif dengan bentuk skala sebagai berikut:

- a) Skor 4 = Sangat Setuju
- b) Skor 3 = Setuju
- c) Skor 2 = Kurang Setuju
- d) Skor1 = Sangat Tidak Setuju

Untuk mendapatkan jumlah total skor dari setiap pertanyaan yang telah diajukan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = T \times P_n$$

Keterangan:

T = Jumlah responden yang memilih

P<sub>n</sub> = Pilihan angka skor likert

Selanjutnya untuk memperoleh hasil interpretasi, langkah awal yang harus dilakukan adalah mengetahui skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X) untuk setiap item penilaian. Rumus untuk menghitung skor tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden}$$

Tabel 2. Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

Interval	Interprestasi
0% - 24,99%	Sangat Kecil
25% - 49,99%	Kecil
50% - 74,99%	Besar
75% - 100%	Sangat Besar

Menurut Natsir dalam Stiyawan *et.al.* (2016) mengatakan bahwa dalam penilaian interpretasi responden terhadap besarnya peran BUMNag Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur adalah nilai index % dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NILAI INDEX \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

Natsir dalam Stiyawan, *et.al.* (2016) menjelaskan bahwa untuk mengetahui nilai index, langkah awal yang harus dilakukan adalah mengetahui jarak atau interval dan interpretasi persennya terlebih dahulu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari interval (I) skor persennya adalah sebagai berikut:

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (likert)}$$

Maka:

$$I = 100 / 4 = 25$$

Dalam penelitian ini, interpretasi skornya dinilai berdasarkan interval yang telah ditentukan sebagai berikut:

Dengan ketentuan :

- Jika nilai index berada dalam interval 0 % – 24,99 % maka peran dari BUMNag terhadap produksi kelapa sawit rakyat sangat kecil.
- Jika nilai index berada dalam interval 25 % – 49,99 % maka peran dari BUMNag terhadap produksi kelapa sawit rakyat kecil.

- Jika nilai index berada dalam interval 50% – 74,99 % maka peran dari BUMNag terhadap produksi kelapa sawit rakyat besar.
- Jika nilai index berada dalam interval 75%– 100 % maka peran dari BUMNag terhadap produksi kelapa sawit rakyat sangat besar.

## **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **Uji Validitas**

Setelah tahap penyusunan instrumen penelitian selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan percobaan atau pengujian terhadap instrumen penelitian tersebut. Tujuan dari pengujian adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut valid (dapat dipercaya) dan reliabel (konsisten) atau tidak. Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur (Noor, 2011:132). Untuk menguji validitas, dilakukan korelasi antara skor (nilai) tiap indikator dengan total skor variabel indikator. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas suatu kuesioner yaitu:

1. Jika  $r$  hasil positif, serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hasil negatif, serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

### **Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan harus memenuhi syarat reliabilitas. Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011:130). Apabila alat tersebut dipakai menggunakan data yang akurat sesuai realitas dengan berulang-

ulang, maka memiliki hasil yang tetap akan sama. Angket yang sudah di ukur dengan uji validitas selanjutnya diukur reliabilitasnya dengan rumus Alpha.

Rumus Apha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  = varian total

Setelah suatu pernyataan dinyatakan valid dalam pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah menentukan reliabilitasnya dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r$  alpha positif, serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan reliabel.
2. Jika  $r$  alpha negatif, serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tidak reliabel.

### **Definisi dan Batasan Operasional**

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian tentang suatu istilah-istilah dalam penelitian, maka penulis membuat definisi dan batasan operasional.

#### **Definisi**

1. BUMNag merupakan lembaga usaha yang bergerak di bidang pertanian dalam kerangka mensejahterakan masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi serta pelayanan sosial.

2. Peran BUMNag ialah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh petani untuk meningkatkan produksi.
3. Petani kelapa sawit ialah warga Nagori Adil Makmur yang melakukan usahatani di bidang tanaman perkebunan kelapa sawit rakyat.
4. Sarana Produksi (SAPRODI) pertanian ialah sarana dan prasarana yang digunakan dalam budidaya sampai panen pada tanaman kelapa sawit diantaranya pupuk, pestisida dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi pertanian.

### **Batasan Operasional**

Batasan operasional penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Nagori Adil Makmur, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalugun.
2. Waktu penelitian akan dilakukan pada tahun 2023.
3. Jenis komoditi yang akan diteliti adalah kelapa sawit rakyat.
4. Petani sampel adalah petani kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalugun.



Dengan topografi sebagian besar berupa daratan. Nagori Adil Makmur berada pada ketinggian  $\pm$  20-25M diatas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 34°C dan terdapat 5 Dusun/Huta yang terdiri dari 5 RW dan 6 RT. Adapun pemanfaatan lahan di wilayah Nagori Adil Makmur di antaranya perkebunan PTPN 4 Tinjowan, Ladang/Kebun Kelapa Sawit Rakyat, Perumahan/Pemukiman, Sarana Pemerintah/Pendidikan, Sarana Ibadah, Sarana Olahraga, Sarana Kesehatan dengan status kepemilikan milik Nagori, milik Rakyat dan milik Pemerintah /BUMN. Sebagian besar lahan yang ada di Nagori Adil Makmur digunakan masyarakat untuk kegiatan kebun kelapa sawit dan pemukiman.

### **Keadaan Penduduk**

Penduduk adalah sejumlah orang atau individu yang mendiami suatu daerah untuk periode lebih dari 6 bulan dan sejumlah orang atau individu yang mendiami daerah untuk periode kurang dari 6 bulan tetapi memiliki rencana untuk menetap di daerah tersebut dengan perjanjian hukum yang berlaku. Untuk menganalisis data penduduk salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode komposisi penduduk.

#### **1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk di Nagori Adil Makmur pada tahun 2023 yang keseluruhannya merupakan asli warga negara Indonesia tercatat sebanyak 2.185 jiwa dan jika dihitung berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Nagori Adil Makmur sebanyak 635 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin secara rinci disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Jiwa
1	Laki-Laki	1.096
2	Perempuan	1.089
<b>Total</b>		<b>2.185</b>

Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023

Tabel 3. menunjukkan bahwa penduduk di Nagori Adil Makmur berjumlah 2.185 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.096 jiwa dan perempuan 1.089 jiwa.

## 2. Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

Umur dapat mempengaruhi seseorang untuk bekerja secara fisik. Umur juga akan mempengaruhi produktivitas kerja dan perannya dalam mengambil sebuah keputusan dari berbagai alternatif pekerjaan yang dilakukan. Berikut penduduk berdasarkan struktur usia secara rinci disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah/Jiwa
1	<1 Tahun	32
2	1-4 Tahun	151
3	5-14 Tahun	398
4	15-39 Tahun	746
5	40-64 Tahun	734
6	>65 Tahun	124
<b>Total</b>		<b>2.185</b>

Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Nagori Adil Makmur usia <1 tahun yaitu 32 jiwa, 1-4 tahun yaitu 151 jiwa, 5-14 tahun yaitu 394 jiwa, 15-39 tahun yaitu 746 jiwa, 40-64 tahun yaitu 734 jiwa, >65 tahun yaitu 124 jiwa.

## 3. Penduduk Berdasarkan Agama

Pada umumnya masyarakat Nagori Adil Makmur mayoritas beragama Islam. Berikut distribusi penduduk berdasarkan agama di Nagori Adil Makmur secara rinci disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah/Jiwa
1	Islam	2.092
2	Kristen	93
<b>Total</b>		<b>2.185</b>

*Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023*

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Nagori Adil Makmur menganut kepercayaan agama Islam dengan jumlah 2.090 jiwa, sedangkan yang menganut kepercayaan agama Kristen sebanyak 93 jiwa.

#### 4. Penduduk Berdasarkan Suku

Jumlah data penduduk berdasarkan suku di Nagori Adil Makmur secara rinci disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Penduduk Berdasarkan Suku

No	Suku	Jumlah/Jiwa
1	Jawa	1.530
2	Batak Toba	109
3	Batak Simalungun	219
4	Batak Karo	131
5	Batak Mandaling	87
6	Padang	66
7	Melayu	44
<b>Total</b>		<b>2.185</b>

*Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023*

Tabel 6 menunjukkan bahwa masyarakat di Nagori Adil Makmur memiliki beragam suku. Suku terbanyak di Nagori Adil Makmur yaitu suku Jawa sebesar 1.530 jiwa, sedangkan suku terkecil yaitu suku Melayu sebesar 44 jiwa.

#### 5. Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Secara umum masyarakat yang bertempat tinggal di Nagori Adil Makmur memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan masyarakat Nagori Adil Makmur secara rinci disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tamat Pendidikan	Jumlah/Jiwa
1	TK/Tidak TK	409
2	SD/SR	602
3	SMP/SLTP	527
4	SMA/SLTA	552
5	Perguruan Tinggi	95
<b>Total</b>		<b>2.185</b>

Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Nagori Adil Makmur bervariasi mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) 409 jiwa, Sekolah Dasar (SD) 602 jiwa, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 527 jiwa, Sekolah Menengah Atas (SMA) 552 jiwa, dan Perguruan Tinggi 95 jiwa.

## 6. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Secara umum pekerjaan penduduk di Nagori Adil Makmur di antaranya sebagai: Petani, Buruh Tani, PNS/TNI/POLRI, Wiraswasta/Pedagang, Pegawai Swasta, Buruh Pabrik, Bidan/Perawat dan Lainnya. Berikut pekerjaan masyarakat Nagori Adil Makmur secara rinci disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah/Jiwa
1	Petani	520
2	Buruh Tani	168
3	PNS/TNI/POLRI	15
4	Wiraswasta/Pedagang	220
5	Pegawai Swasta	42
6	Buruh Pabrik	19
7	Bidan/Perawat	5
8	Lainnya	341
<b>Total</b>		<b>1.330</b>

Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan masyarakat di Nagori Adil Makmur diantaranya petani 520 jiwa, buruh tani 168 jiwa, PNS/TNI/POLRI 15 jiwa, wiraswasta/pedagang 220 jiwa, pegawai swasta 42 jiwa, buruh pabrik 19 jiwa, bidan/perawat 5 jiwa dan lainnya 341 jiwa. Dari data tersebut mayoritas pekerjaan

masyarakat di Nagori Adil Makmur adalah sebagai petani karena banyaknya lahan perkebunan yang diambil hasil kebunnya untuk dimanfaatkan atau dijual.

### **Prasarana Nagori Adil Makmur**

Prasarana yang ada di Nagori Adil Makmur terdiri dari prasarana kesehatan, prasarana pendidikan, prasarana ibadah dan prasarana umum lainnya secara rinci disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9. Prasarana Nagori Adil Makmur**

<b>No</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah/Unit</b>
1	Prasarana Kesehatan	
	– Puskesmas	1
	– Posyandu	4
	– Toko Obat	1
	– Rumah Bersalin	1
	– Klinik	1
2	Prasarana Pendidikan	
	– TK	2
	– SD/MI	3
	– Pondok Pesantren	1
	– Tahfidz Qur'an	1
3	Prasarana Ibadah	
	– Musholla	1
	– Masjid	8
	– Gereja	1
4	Prasarana Umum Lainnya	
	– Lapangan Volly	1
	– Lapangan Bulutangkis	1
	– Tennis Meja	1
<b>Total</b>		<b>28</b>

*Sumber: Kantor Pangulu Nagori Adil Makmur 2023*

Tabel 9 menunjukkan bahwa prasarana yang ada di Nagori Adil Makmur diantaranya prasarana kesehatan terdiri dari puskesmas 1 unit, posyandu 4 unit, toko obat 1 unit, rumah bersalin 1 unit dan klinik 1 unit. Prasarana pendidikan terdiri dari TK 2 unit, SD/MI 3 unit, pondok pesantren 1 unit dan tahfidz qur'an 1 unit. Prasarana ibadah terdiri dari musholla 1 unit, masjid 1 unit dan gereja 1 unit.

Prasarana umum lainnya lapangan volley 1 unit, lapangan bulutangkis 1 unit dan tenis meja 1 unit.

### Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menjalani usahatani kelapa sawit rakyat dengan jumlah 35 orang sampel yang tergabung program BUMNag. Identitas responden akan memberikan gambaran berupa karakteristik dari responden tersebut. Identitas responden pada penelitian ini ditinjau dari berbagai aspek diantaranya Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan dan Kepemilikan Lahan. Adapun data identitas responden secara rinci disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Identitas Responden di Nagori Adil Makmur

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Umur</b>		
30-40 Tahun	5	14,29%
41-50 Tahun	9	25,71%
51-60 Tahun	8	22,86%
>60 Tahun	13	37,14%
Jumlah	35	100%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	32	91,43%
Perempuan	3	8,57%
Jumlah	35	100%
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	18	51,43%
SMP	7	20%
SMA	9	25,71%
Perguruan Tinggi	1	2,86%
Jmlah	35	100%

Sumber: Diolah Dari Data Primer 2023

Usia adalah faktor yang berkaitan dengan kemampuan petani dalam melakukan kegiatan usahatannya, dikarenakan usia seseorang berpengaruh terhadap kondisi fisik serta pola pikir. Berdasarkan Tabel 10, umur petani responden dengan kategori 30-40 tahun 5 responden (14,29%), kategori 41-50

tahun 9 responden (25,71%), kategori 51-60 tahun 8 responden (22,86%) dan kategori >60 tahun keatas dengan jumlah 13 responden (37,14%).

Jenis kelamin pada petani responden, secara tidak langsung bisa berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mengelola usahatani. Secara umum, petani berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih efektif dalam mengelola usaha pertanian mereka karena memiliki keunggulan dalam kemampuan fisik, dibandingkan dengan petani berjenis kelamin perempuan yang mungkin memiliki keterbatasan fisik tertentu. Berdasarkan Tabel 10, jenis kelamin petani responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 32 orang (91,43%), sedangkan petani responden perempuan hanya 3 orang (8,57%).

Tingkat pendidikan yang diperoleh oleh para petani yang menjadi responden memiliki pengaruh besar terhadap cara mereka berpikir dalam menerima inovasi atau wawasan baru yang disampaikan. Tingkat pendidikan yang dimiliki petani berasal dari dua jalur, yaitu melalui jalur pendidikan formal dan informal. Berdasarkan Tabel 10, petani responden untuk pendidikan formal sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah dapat dilihat bahwa sebagian besar petani memiliki tingkat pendidikan hingga Sekolah Dasar (SD) 18 petani responden (51,43%), Sekolah Menengah Pertama (SMP) 7 petani responden (20%), Sekolah Menengah Atas (SMA) 9 petani responden (25,71%) dan hanya sejumlah kecil yang memiliki pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu 1 petani responden (2,86%).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran BUMNag Dalam Meningkatkan Produksi Petani**

BUMNag bisa diartikan sebagai lembaga yang dibentuk oleh pemerintah nagori dan masyarakat untuk mengoptimalkan semua potensi ekonomi, kelembagaan, sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan nagori. Keberadaan BUMNag memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan petani dalam meningkatkan produksi usahatani kelapa sawit yang tergabung dalam program BUMNag.

Dalam pelaksanaannya BUMNag Makmur Sejahtera memiliki peran dalam meningkatkan produksi petani kelapa sawit adapun peran BUMNag Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani antara lain: sebagai penyedia sarana input serta sebagai penyuluh dan pelatihan bagi petani dalam menjalankan usahataniya

Untuk mengetahui seberapa jauh peran BUMNag Makmur Sejahtera dalam meningkatkan produksi petani kelapa sawit rakyat metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan uji instrumen penelitian uji validasi, reabilitas dan skala likert. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada petani yang tergabung program BUMNag Makmur Sejahtera.

### **Uji Validitas**

#### **a. Sebagai Penyedia Input**

Untuk melihat hasil uji validitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyedia sarana input dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur disajikan pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Uji Validitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyedia sarana input dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub> (Pernyataan 1)	0,375	0,334	Valid
X <sub>2</sub> (Pernyataan 2)	0,597	0,334	Valid
X <sub>3</sub> (Pernyataan 3)	0,339	0,334	Valid
X <sub>4</sub> (Pernyataan 4)	0,416	0,334	Valid
X <sub>5</sub> (Pernyataan 5)	0,716	0,334	Valid
X <sub>6</sub> (Pernyataan 6)	0,712	0,334	Valid
X <sub>7</sub> (Pernyataan 7)	0,529	0,334	Valid
X <sub>8</sub> (Pernyataan 8)	0,336	0,334	Valid

Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat angka r hitung untuk X<sub>1</sub> sebesar 0,375, X<sub>2</sub> sebesar 0,597, X<sub>3</sub> sebesar 0,339, X<sub>4</sub> sebesar 0,416, X<sub>5</sub> sebesar 0,716, X<sub>6</sub> sebesar 0,712, X<sub>7</sub> sebesar 0,529 dan X<sub>8</sub> sebesar 0,336. Hasil tersebut menunjukkan data diatas valid, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan tersebut valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Sebagai Penyuluh dan Pelatihan

Untuk melihat hasil uji validitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur disajikan pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 12. Uji Validitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y <sub>1</sub> (Pernyataan 1)	0,398	0,334	Valid
Y <sub>2</sub> (Pernyataan 2)	0,355	0,334	Valid
Y <sub>3</sub> (Pernyataan 3)	0,345	0,334	Valid
Y <sub>4</sub> (Pernyataan 4)	0,526	0,334	Valid
Y <sub>5</sub> (Pernyataan 5)	0,393	0,334	Valid
Y <sub>6</sub> (Pernyataan 6)	0,580	0,334	Valid
Y <sub>7</sub> (Pernyataan 7)	0,579	0,334	Valid
Y <sub>8</sub> (Pernyataan 8)	0,353	0,334	Valid

Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat angka r hitung untuk Y<sub>1</sub> sebesar 0,398, Y<sub>2</sub> sebesar 0,355, Y<sub>3</sub> sebesar 0,345, Y<sub>4</sub> sebesar 0,526, Y<sub>5</sub> sebesar 0,393, Y<sub>6</sub> sebesar

0,580,  $Y_7$  sebesar 0,579 dan  $Y_8$  sebesar 0,353. Hasil tersebut menunjukkan data diatas valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan tersebut valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

### Uji Reliabilitas

#### a. Penyedia Sarana Input

Untuk melihat hasil uji reliabilitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyedia sarana input dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur disajikan pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Uji Reliabilitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyedia sarana input dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,716	8

*Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS 2023*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas Tabel 13 diketahui angka *cronbach alpha* sebesar 0,716 dari minimal nilai *cronbach alpha* 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dikatakan reliable untuk dijadikan instrumen penelitian.

#### b. Sebagai Penyuluh dan Pelatihan

Untuk melihat hasil reliabel dari peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur disajikan pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Uji Reliabilitas peran BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	8

*Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS 2023*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas Tabel 6 diketahui angka *cronbach alpha* sebesar 0,614 dari minimal nilai *cronbach alpha* 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dikatakan reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

### **1. Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Nagori Adil Makmur Sebelum Terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) dan Setelah Terbentuk Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag)**

Pada penelitian ini untuk melihat perbedaan produksi kelapa sawit rakyat di Nagori Adil Makmur sebelum dan setelah terbentuk Badan Usaha Milik Nagori dilakukan dengan menggunakan software SPSS version 2.0 pada pengujian data Paired Sample T-test. Luas lahan dan produksi sebelum dan sesudah terbentuk BUMNag Makmur Sejahtera dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 15. Luas Lahan dan Produksi Sebelum dan Setelah terbentuk BUMNag

No	Nama	Sebelum BUMNag		Setelah BUMNag	
		Luas Lahan	Produksi	Luas Lahan	Produksi
1	Selamet	20 Rante	500	20 Rante	500
2	Abdul Muin Purba	1,6 Hektar	500	1,6 Hektar	1200
3	Supardi Sinaga	1,6 Hektar	400	1,6 Hektar	480
4	Hasan	1,15 Hektar	750	1,15 Hektar	850
5	Suryadi	3,5 Hektar	3000	5 Hektar	4000
6	Fitriadi	1 Hektar	1200	1,5 Hektar	2000
7	Zainal Arifin Siregar	6 Hektar	4500	6 Hektar	5000
8	Saifudin	10 Rante	400	10 Rante	500
9	Rajali Sinaga	2 Hektar	1200	2 Hektar	1600
10	Wagimen	1,10 Hektar	700	1,10 Hektar	800
11	Sikun	19 Rante	300	19 Rante	500
12	Sinik	1 Hektar	600	1 Hektar	700
13	Kamalludin	10 Rante	400	10 Rante	700
14	Suyetno	1, 16 Hektar	900	1, 16 Hektar	1200
15	Manijo	4 Hektar	3500	4 Hektar	4000
16	M. Yahya	4 Hektar	3000	4 Hektar	3500
17	Karnan	4 Hektar	3500	4 Hektar	4300
18	Suwarto	2 Hektar	1200	2 Hektar	1500
19	Sukirulah	10 Rante	350	10 Rante	400
20	Sarjan	4 Hektar	3500	4 Hektar	4200
21	Salimah	4 Hektar	3000	4 Hektar	4200
22	Ramli	2 Hektar	1500	2 Hektar	1860
23	Suhid	1,10 Hektar	1000	1,10 Hektar	1250
24	Yanto	1 Hektar	1500	1 Hektar	2000
25	Budi	4 Hektar	3000	4 Hektar	3800
26	Sabar Wagi	4 Hektar	3500	4 Hektar	3800
27	Rucipto	8 Hektar	6000	8 Hektar	7600
28	Suherman	4 Hektar	3500	4 Hektar	4100
29	Susanto	2 Hektar	1600	2 Hektar	2000
30	Painem	4 Hektar	3000	4 Hektar	4200
31	Iwan	3 Hektar	2000	3 Hektar	2050
32	Zulham	1 Hektar	700	1 Hektar	800
33	Taufik	11 Rante	450	11 Rante	600
34	Sugianto	13 Rante	600	13 Rante	750
35	Gitok	2 Hektar	1300	2 Hektar	1350

Sumber: Diolah Dari Data Primer 2023

Uji paired sample t-test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek sama

setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Nilai- nilai tersebut dapat dilihat dari paired sample T-test pada SPSS. Nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Hasil dari pengujian Paired sample T-test pada perbedaan produksi kelapa sawit sebelum dan sesudah terbentuknya BUMNag Makmur Sejahtera di Nagori Adil Makmur dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16. Uji Paired sample T-test pada perbedaan produksi kelapa sawit sebelum dan sesudah terbentuknya BUMNag di Nagori Adil Makmur

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Setelah	-435,42857	386,73097	65,36946	-568,27531	-302,58184	-6,661	34	,000

*Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS 2023*

Berdasarkan Tabel diatas pebedaan produksi kelapa sawit sebelum dan sesudah terbentuknya BUMNag di Nagori Adil Makmur menghasilkan perbedaan yang signifikan.

Hasil yang signifikan dapat dilihat dari nilai signifakansi yaitu sebesar 0,00 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai yang signifikan mengindikasi bahwa produksi kelapa sawit setelah adanya BUMNag semakin meningkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa BUMNag berpengaruh terhadap hasil produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur.

## 2. Peran Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag)

### a. BUMNag Sebagai Penyedia Input Usaha Tani

Salah satu hal yang penting dalam produksi adalah input. Input dalam usaha tani sangat menentukan output. Input yang digunakan dalam usahatani mempengaruhi output dari segi hasil maupun biaya produksi. Di Nagori Adil Makmur BUMNag Makmur Sejahtera sebagai penyedia input usaha tani bertujuan untuk membantu petani dan mempermudah para petani dalam memperoleh input usahatani seperti pupuk, pestisida atau obatan-obatan serta peralatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan usahatani. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden di lokasi penelitian diketahui bahwa peran BUMNag sebagai penyedia input usahatani sawit di Nagori Adil Makmur dapat meningkatkan produksi sawit di Nagori. Peran BUMNag Makmur Sejahtera dalam penyedia input usahatani disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Peran BUMNag Makmur Sejahtera Sebagai Penyedia Input Usaha Tani

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	BUMNag membantu dalam penyediaan pupuk	115	82%	Sangat Besar
2	BUMNag membantu dalam penyediaan pestisida dan obat-obatan	118	84%	Sangat Besar
3	BUMNag memfasilitasi alat-alat pertanian khususnya pada usahatani kelapa sawit	115	82%	Sangat Besar
4	BUMNag membantu petani dalam efisiensi biaya penggunaan peralatan pertanian	111	79%	Sangat Besar
5	BUMNag membantu petani dalam setiap kekurangan input pertanian	115	82%	Sangat Besar
6	BUMNag mempermudah petani dalam mendapatkan kebutuhan pertanian	117	84%	Sangat Besar
7	Tersedianya peralatan pertanian yang lengkap mempermudah petani dalam proses usahatani	118	84%	Sangat Besar
8	Perlengkapan pertanian dalam usahatani mendorong petani untuk lebih giat melakukan kegiatan usahatannya	117	84%	Sangat Besar

Sumber: Data primer telah diolah 2023

Berdasarkan Tabel 17, masing- masing poin dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. BUMNag membantu dalam penyediaan pupuk

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag membantu dalam penyediaan pupuk memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 25 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 115 yang berarti 82%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag membantu dalam penyediaan pupuk sawit di Nagori.

2. BUMNag membantu dalam penyediaan pestisida dan obat obatan

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag membantu dalam penyediaan pestisida dan obat obatan memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 22 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 118 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag membantudalam penyediaan pestisida dan obat obatan sawit di Nagori.

3. BUMNag memfasilitasi alat-alat pertanian khususnya pada usahatani kelapa sawit

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag memfasilitasi alat-alat pertanian khususnya pada usahatani kelapa sawit memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 25 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 115 yang berarti 82%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag memfasilitasi alat-alat pertanian khususnya pada usahatani kelapa sawit di Nagori.

4. BUMNag membantu petani dalam efisiensi biaya penggunaan peralatan pertanian

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag petani dalam efisiensi biaya penggunaan peralatan pertanian memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 29 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 111 yang berarti 79%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag membantu petani dalam efisiensi biaya penggunaan peralatan pertanian. Sedangkan untuk item pernyataan dengan penilaian skor terendah adalah item pernyataan 4, hal tersebut disebabkan karena tidak lengkapnya peralatan pertanian yang disediakan oleh BUMNag.

5. BUMNag membantu petani dalam setiap kekurangan input pertanian

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag membantu petani dalam setiap kekurangan input pertanian memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 25 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 115 yang berarti 82%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag membantu petani dalam setiap kekurangan input pertanian di Nagori.

6. BUMNag mempermudah petani dalam mendapatkan kebutuhan pertanian

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag mempermudah petani dalam mendapatkan kebutuhan pertanian memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 24 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 117 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag mempermudah petani dalam mendapatkan kebutuhan pertanian di Nagori.

7. Tersedianya peralatan pertanian yang lengkap mempermudah petani dalam proses usahatani

Selanjutnya adanya indikator tentang Tersedianya peralatan pertanian yang lengkap mempermudah petani dalam proses usahatani memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 23 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 118 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa tersedianya peralatan pertanian yang lengkap mempermudah petani dalam proses usahatani.

8. Perlengkapan pertanian dalam usahatani mendorong petani untuk lebih giat melakukan kegiatan usahatannya

Selanjutnya adanya indikator tentang perlengkapan pertanian dalam usahatani mendorong petani untuk lebih giat melakukan kegiatan usahatannya memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 23 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 117 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa perlengkapan pertanian dalam usahatani mendorong petani untuk lebih giat melakukan kegiatan usahatannya.

#### **b. BUMNag Sebagai Penyuluhan dan Pelatihan**

Penyuluhan merupakan proses pendidikan diluar sekolah yaitu pendidikan non formal kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi dan perbaikan kesejahteraan. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah mempengaruhi perilaku petani, baik pengetahuan, keterampilan dan sikap petani agar berubah dan tercapai kualitas hidup yang lebih baik. Di Nagori Adil Makmur penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit. Dengan adanya penyuluhan serta pelatihan yang dilakukan oleh BUMNag Makmur Sejahtera mempermudah para petani dalam mengakses bantuan dari pemerintah serta membantu petani dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh petani sawit. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden di lokasi penelitian diketahui bahwa peran dari BUMNag Makmur Sejahtera dalam penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Peran BUMNag Makmur Sejahtera Sebagai Penyuluhan dan Pelatihan

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Membimbing petani dalam setiap kegiatan usahatani	116	83%	Sangat Besar
2	Mengakomodasi petani dalam memperoleh bantuan dari dinas pertanian	119	85%	Sangat Besar
3	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usahatani kelapa sawit	116	83%	Sangat Besar
4	Mengakomodasi petani untuk bekerja sama dengan perusahaan pemerintah dan swasta	112	80%	Sangat Besar
5	Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi	115	82%	Sangat Besar
6	Mendorong petani untuk meningkatkan produksi usahatani	118	84%	Sangat Besar
7	Mendorong petani untuk kreatif dalam mengelola usahatani kelapa sawit	120	86%	Sangat Besar
8	Mendorong petani untuk berinovasi	117	84%	Sangat Besar

Sumber: Data primer telah diolah 2023

Berdasarkan tabel 10, masing- masing poin dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. BUMNag membimbing petani dalam setiap kegiatan usahatani

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag membimbing petani dalam setiap kegiatan usahatani memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 24 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 116 yang berarti 83%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag membimbing petani dalam kegiatan usahatani sawit di Nagori.

2. Mengakomodasi petani dalam memperoleh bantuan dari Dinas Pertanian

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag mengakomodasi petani dalam memperoleh bantuan dari Dinas Pertanian memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 21 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 119 yang berarti 85%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag mengakomodasi petani dalam memperoleh bantuan dari Dinas Pertanian di Nagori.

3. BUMNag meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usahatani kelapa sawit

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usahatani kelapa sawit memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 24 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 116 yang berarti 83%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usahatani kelapa sawit di Nagori.

4. Mengakomodasi petani untuk bekerja sama dengan perusahaan pemerintah dan swasta

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag mengakomodasi petani untuk bekerja sama dengan perusahaan pemerintah dan swasta memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden yang menjawab setuju sebanyak 26 dan yang menjawab tidak setuju 1 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 112 yang berarti 80%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa

BUMNag mengakomodasi petani untuk bekerja sama dengan perusahaan pemerintah dan swasta. Sedangkan untuk item pernyataan dengan penilaian skor terendah adalah item pernyataan 4, hal tersebut disebabkan karena kendala dalam memfasilitasi kerjasama antara petani dengan perusahaan pemerintah dan swasta.

5. BUMNag memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 25 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 115 yang berarti 82%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petani sawit di Nagori.

6. BUMNag mendorong petani untuk meningkatkan produksinya

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag mendorong petani untuk meningkatkan produksinya memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 22 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 118 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag mendorong petani untuk meningkatkan produksi usahatani sawit di Nagori.

7. BUMNag mendorong petani untuk kreatif dalam mengelola usahatani kelapa sawit

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag mendorong petani untuk kreatif dalam mengelola usahatani kelapa sawit memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 20 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 120 yang berarti 86%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag mendorong petani untuk kreatif dalam mengelola usahatani kelapa sawit di Nagori.

8. BUMNag mendorong petani untuk berinovasi

Selanjutnya adanya indikator tentang BUMNag mendorong petani untuk berinovasi dalam mengelola usahatani kelapa sawit memiliki kategori yang sangat besar atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 23 responden.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 117 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa BUMNag mendorong petani untuk berinovasi dalam mengelola usahatani kelapa sawit di Nagori.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Perbedaan produksi kelapa sawit rakyat di Nagori sebelum dan sesudah terbentuk BUMNag di Nagori Adil Makmur menghasilkan perbedaan yang signifikan. Hasil yang signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,00 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai yang signifikan mengindikasikan bahwa produksi kelapa sawit setelah adanya BUMNag semakin meningkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa BUMNag berpengaruh terhadap hasil produksi kelapa sawit di Nagori.
2. Peran kelembagaan BUMNag dalam meningkatkan produksi kelapa sawit di Nagori Adil Makmur sangat berperan dalam meningkatkan hasil produksi sawit. BUMNag sangat membantu petani dalam penyediaan input sehingga petani bisa lebih mudah dalam mengelola usahatannya. Dengan mudahnya perolehan input maka petani dengan mudah untuk meningkatkan produksinya. Adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada para petani yang dilakukan oleh BUMNag membuat petani lebih berinovasi dalam menjalankan usahatannya. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan pernyataan yang diisi oleh responden memiliki nilai rata-rata di atas 80% .

### **Saran**

1. Untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit, petani perlu lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang diadakan oleh BUMNag Makmur Sejahtera.

2. Diharapkan kepada peneliti berikutnya, untuk mengkaji komoditi yang berbeda dan mempertimbangkan variabel tambahan yang belum termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Adhiana, & Riani. (2018). *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani: Pendekatan Stochastic Production Frontier*. Lhokseumawe: CV. Sefa Bumi Persada - Aceh.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halauddin, & Nurdiayanti, R. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 3 Nomor 1 Maret 2021, hal.1-9.
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Lantaeda, S. B., J.Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik* , Volume 04 Nomor 048, hal.1-9.
- Lestari, E. A. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian di Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, Volume 5 Nomor 1 Juni 2017, hal.203-214.
- Mukadas, J. (2021). Analisis Kelembagaan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Kawasan Daerah Perlindungan Laut Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, Volume 1 Nomor 1 Desember 2021, hal.77-84.
- Nasional, P. B. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novita, E. (2022). Peran BUMDES Sektor Koperasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Rakyat (Studi Pada Kampung Adi Jaya Kabupaten Way Kanan). *Jurnal Mnajemen Diversifikasi*, Volume 2 Nomor 1, hal.199-207.

- Pradnyani, N. L. (2019). Peranan Badan Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, Volume 9 Nomor 2 september 2019, hal.39-47.
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan Bumdes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, Volume XI Nomor 1 Maret 2016, hal.86-100.
- Puspitasari, D., & Dewandini, S. K. (2021). Peningkatan Usaha Bumdes "Maju Mkmur" di Desa Balerante Melalui Pendampingan Kelompok Tani Kopi di Taman Wisata Ledok Balerante. *SNKP-II: Seminar Nasional Karya Pengabdian*, hal.14-22.
- Putra, A. S. (2015). *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Republik Indonesia Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Sadila, L., Bahtiar, & Moita, S. (2020). Model Penguatan Kelembagaan Desa Dalam Mendukung Program Pembangunan (Studi di Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi) . *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Volume 1 Nomor 2 Desember 2020, hal.176-193.
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeule. *Jurnal Ilmiah Basis*, Volume 1 Nomor 1 2022, hal.40-54.
- Stiyawan, E., Fadli, & Effendy, E. (2016). Peran Koperasi Kopi Terhadap Produksi dan Kesejahteraan Petani Kopi di Kecamatan Bandar Kabupaten Bandar Meriah. *Jurnal Agrif*, Volume 1 Nomor 1 April 2016, hal.54-62.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemeritahan Daerah. Sekretariat Negara.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Sekretariat Negara.

Widyantara, W. (2018). *Ilmu Manajemen Usaha Tani*. Bali: Udayana University Press.

Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A. (2021). Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Magister Agribisnis*, Volume 21 Nomor 1 Januari 2021, hal.47-57.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Penelitian

#### KUISISIONER PENELITIAN

PERAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK NAGORI(BUMNAG) MAKMUR SEJAHTERA  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT RAKYAT DI NAGORI ADIL  
MAKMUR KECAMATAN BOSAR MALIGAS KABUPATEN SIMALUNGUN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/I di\_Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuhan Pradana  
Npm :1804300033  
Jurusan : Agribisnis  
Fakultas :Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara Dalam rangka penyusunan skripsi pada Fakultas Pertanian  
Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara, saya bermaksud untuk mengambil informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan judul penelitian saya. Oleh karena itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat membantu dengan menjawab pernyataan-pernyataan yang telah saya susun sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu sayaucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Yuhan Pradana  
(1804300033)

## A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Wanita
4. Pendidikan Terakhir :
5. Agama :
6. Pekerjaan Utama :
7. Pekerjaan Sampingan :
8. Pengalaman Berusahatani : Tahun
9. Luas Lahan Tahun 2023 : \*Ha \*Rante
10. Luas Lahan Tahun 2017 : \*Ha \*Rante
11. Kepemilikan Lahan : \*Miik Sendiri \*Sewa \*Bagi Hasil
12. Jumlah Anggota Keluarga : Orang
13. Lama Bergabung Program BUMNAG : Tahun
14. Produksi Kelapa Sawit Setelah BUMNAG : Kg
15. Produksi Kelapa Sawit Sebelum BUMNAG : Kg

Petunjuk: Berilah Tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan keterangan terkait.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## B. Peran BUMNAG Dalam Meningkatkan Produksi Kelapa Sawit

### 1. Penyedia sarana input

No	Pernyataan	Tanggapan			
		STS	KS	S	SS
1	Bumnag membantu				

	dalam penyediaan pupuk				
2	Bumnag membantu dalam penyediaan pestisida dan obat-obatan				
3	Bumnag memfasilitasi alat-alat pertanian khususnya pada usahatani kelapa sawit				
4	Bumnag membantu petani dalam efisiensi biaya penggunaan peralatan pertanian				
5	Bumnag membantu petani dalam setiap kekurangan input pertanian				
6	Bumnag mempermudah petani dalam mendapatkan kebutuhan pertanian				
7	Tersedianya peralatan pertanian yang lengkap mempermudah petani dalam proses usahatani				
8	Perlengkapan pertanian dalam usahatani mendorong petani untuk lebih giat melakukan kegiatan usahatannya				

## 2. Penyuluhan dan pelatihan

No	Pernyataan	Tanggapan			
		STS	KS	S	SS
1	Membimbing petani dalam setiap kegiatan usahatani				
2	Mengakomodasi petani dalam memperoleh bantuan dari dinas pertanian				

3	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usahatani kelapa sawit				
4	Mengakomodasi petani untuk bekerja sama dengan perusahaan pemerintah dan swasta				
5	Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi				
6	Mendorong petani untuk meningkatkan produksi usahatannya				
7	Mendorong untuk kreatif dalam mengelola usahatani kelapa sawit				
8	Mendorong petani untuk berinovasi				

## Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,299	,160	,048	,160	,076	,430	,343	-,019	,129	-,019	,136	,020	,168	,219	-,324	,375
	Sig. (2-tailed)		,081	,359	,784	,359	,664	,010	,044	,912	,460	,912	,437	,909	,334	,206	,058	,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	,299	1	,299	,278	,430	,317	,388	,192	,116	,097	-,011	,051	,299	,143	,529	,068	,597
	Sig. (2-tailed)	,081		,081	,106	,010	,064	,021	,269	,505	,581	,950	,772	,081	,411	,001	,700	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	,160	,299	1	,216	,300	,209	,037	,209	-,019	-,129	-,156	,000	-,120	,037	,347	,209	,339
	Sig. (2-tailed)	,359	,081		,213	,080	,227	,831	,227	,912	,460	,372	1,000	,492	,831	,041	,227	,046
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4	Pearson Correlation	,048	,278	,216	1	,216	,151	-,036	-,009	,182	,248	,345	-,033	-,120	,278	,219	,310	,416
	Sig. (2-tailed)	,784	,106	,213		,213	,388	,838	,959	,295	,152	,042	,853	,493	,106	,207	,070	,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X5	Pearson Correlation	,160	,430	,300	,216	1	,609	,299	,209	,253	,129	,117	,407	,300	,561	,219	,209	,716
	Sig. (2-tailed)	,359	,010	,080	,213		,000	,081	,227	,143	,460	,504	,015	,080	,000	,206	,227	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X6	Pearson Correlation	,076	,317	,209	,151	,609	1	,317	,239	,159	,270	,159	,465	,209	,441	,469	,239	,712
	Sig. (2-tailed)	,664	,064	,227	,388	,000		,064	,167	,361	,116	,361	,005	,227	,008	,004	,167	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X7	Pearson Correlation	,430	,388	,037	-,036	,299	,317	1	,192	,116	,217	-,011	,305	,168	,266	,290	-,057	,529
	Sig. (2-tailed)	,010	,021	,831	,838	,081	,064		,269	,505	,210	,950	,075	,334	,123	,091	,745	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X8	Pearson Correlation	,343	,192	,209	-,009	,209	,239	,192	1	,030	,025	-,100	,078	-,057	,192	,104	-,141	,336
	Sig. (2-tailed)	,044	,269	,227	,959	,227	,167	,269		,866	,889	,568	,658	,745	,269	,551	,418	,049
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Y1	Pearson Correlation	-,019	,116	-,019	,182	,253	,159	,116	,030	1	-,050	,337	,238	,389	,244	,036	,030	,398
	Sig. (2-tailed)	,912	,505	,912	,295	,143	,361	,505	,866		,774	,048	,169	,021	,158	,839	,866	,018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	,129	,097	-,129	,248	,129	,270	,217	,025	-,050	1	,327	,025	,000	-,024	,236	,147	,355
	Sig. (2-tailed)	,460	,581	,460	,152	,460	,116	,210	,889	,774		,055	,887	1,000	,891	,173	,398	,037
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	-,019	-,011	-,156	,345	,117	,159	-,011	-,100	,337	,327	1	,106	,253	-,011	,036	,289	,345
	Sig. (2-tailed)	,912	,950	,372	,042	,504	,361	,950	,568	,048	,055		,546	,143	,950	,839	,092	,042
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	,136	,051	,000	-,033	,407	,465	,305	,078	,238	,025	,106	1	,271	,431	,124	,336	,526
	Sig. (2-tailed)	,437	,772	1,000	,853	,015	,005	,075	,658	,169	,887	,546		,115	,010	,478	,049	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	,020	,299	-,120	-,120	,300	,209	,168	-,057	,389	,000	,253	,271	1	,299	,091	-,057	,393
	Sig. (2-tailed)	,909	,081	,492	,493	,080	,227	,334	,745	,021	1,000	,143	,115		,081	,602	,745	,020
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	,168	,143	,037	,278	,561	,441	,266	,192	,244	-,024	-,011	,431	,299	1	,171	,192	,580
	Sig. (2-tailed)	,334	,411	,831	,106	,000	,008	,123	,269	,158	,891	,950	,010	,081		,327	,269	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	,219	,529	,347	,219	,219	,469	,290	,104	,036	,236	,036	,124	,091	,171	1	,226	,579
	Sig. (2-tailed)	,206	,001	,041	,207	,206	,004	,091	,551	,839	,173	,839	,478	,602	,327		,192	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	-,324	,068	,209	,310	,209	,239	-,057	-,141	,030	,147	,289	,336	-,057	,192	,226	1	,353
	Sig. (2-tailed)	,058	,700	,227	,070	,227	,167	,745	,418	,866	,398	,092	,049	,745	,269	,192		,038
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	,375	,597	,339	,416	,716	,712	,529	,336	,398	,355	,345	,526	,393	,580	,579	,353	1
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,046	,013	,000	,000	,001	,049	,018	,037	,042	,001	,020	,000	,000	,038	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 3. Hasil Olah Data Reabilitas Dengan SPSS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	49,8286	11,734	,257	,765
X2	49,7429	10,903	,497	,744
X3	49,8286	11,852	,218	,768
X4	49,9429	11,761	,322	,760
X5	49,8286	10,617	,644	,732
X6	49,7714	10,534	,635	,732
X7	49,7429	11,138	,420	,751
X8	49,7714	11,829	,209	,769
Y1	49,8000	11,635	,278	,763
Y2	49,7143	11,739	,225	,768
Y3	49,8000	11,812	,222	,768
Y4	49,9143	11,198	,420	,751
Y5	49,8286	11,676	,276	,763
Y6	49,7429	10,961	,477	,746
Y7	49,6857	10,928	,473	,746
Y8	49,7714	11,770	,227	,768

## Lampiran 4. Hasil Uji Paired Sample T-test

**T-Test**

[DataSet3] C:\Users\user\Documents\sebelum sesudah.sav

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	1801,4286	35	1449,72034	245,04746
	Setelah	2236,8571	35	1755,40304	296,71727

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Setelah	35	,989	,000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Setelah	-435,42857	386,73097	65,36946	-568,27531	-302,58184	-6,661	34	,000

Lampiran 5. Data Petani dan Luas Lahan

No	Nama	Sebelum BUMNag		Setelah BUMNag	
		Luas Lahan	Produksi	Luas Lahan	Produksi
1	Selamet	20 Rante	500	20 Rante	500
2	Abdul Muin Purba	1,6 Hektar	500	1,6 Hektar	1200
3	Supardi Sinaga	1,6 Hektar	400	1,6 Hektar	480
4	Hasan	1,15 Hektar	750	1,15 Hektar	850
5	Suryadi	3,5 Hektar	3000	5 Hektar	4000
6	Fitriadi	1 Hektar	1200	1,5 Hektar	2000
7	Zainal Arifin Siregar	6 Hektar	4500	6 Hektar	5000
8	Saifudin	10 Rante	400	10 Rante	500
9	Rajali Sinaga	2 Hektar	1200	2 Hektar	1600
10	Wagimen	1,10 Hektar	700	1,10 Hektar	800
11	Sikun	19 Rante	300	19 Rante	500
12	Sinik	1 Hektar	600	1 Hektar	700
13	Kamalludin	10 Rante	400	10 Rante	700
14	Suyetno	1, 16 Hektar	900	1, 16 Hektar	1200
15	Manijo	4 Hektar	3500	4 Hektar	4000
16	M. Yahya	4 Hektar	3000	4 Hektar	3500
17	Karnan	4 Hektar	3500	4 Hektar	4300
18	Suwarto	2 Hektar	1200	2 Hektar	1500
19	Sukirulah	10 Rante	350	10 Rante	400
20	Sarjan	4 Hektar	3500	4 Hektar	4200
21	Salimah	4 Hektar	3000	4 Hektar	4200
22	Ramli	2 Hektar	1500	2 Hektar	1860
23	Suhid	1,10 Hektar	1000	1,10 Hektar	1250
24	Yanto	1 Hektar	1500	1 Hektar	2000
25	Budi	4 Hektar	3000	4 Hektar	3800
26	Sabar Wagi	4 Hektar	3500	4 Hektar	3800
27	Rucipto	8 Hektar	6000	8 Hektar	7600
28	Suherman	4 Hektar	3500	4 Hektar	4100
29	Susanto	2 Hektar	1600	2 Hektar	2000
30	Painem	4 Hektar	3000	4 Hektar	4200
31	Iwan	3 Hektar	2000	3 Hektar	2050
32	Zulham	1 Hektar	700	1 Hektar	800
33	Taufik	11 Rante	450	11 Rante	600
34	Sugianto	13 Rante	600	13 Rante	750
35	Gitok	2 Hektar	1300	2 Hektar	1350

Lampiran 6. Dokumentasi





Lampiran 7. Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Kantor Kepala Nagori Adil Makmur



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
KECAMATAN BOSAR MALIGAS  
NAGORI ADIL MAKMUR**

Kode Pos. 21183

Medan, 12 Juli 2023  
Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
di -  
**MEDAN**

Nomor : 100.2.1/230 /2012/2023  
Lampiran: -  
Perihal : Surat Ijin Penelitian

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 844/II.3.AU/UMSU-04/F/2023 Tanggal 08 Juli 2023 Perihal Permohonan Ijin Melakukan Praktik Skripsi Mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan ini Pangulu Nagori Adil Makmur memberikan ijin kepada :

Nama : YUHAN PRADANA  
NPM : 1804300033  
Jurusan : Agribisnis  
Judul : Peran Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagori (BUMNag) – Makmur Sejahtera dalam Meningkatkan Produksi Petani – Kelapa Sawit Rakyat di Nagori Adil Makmur Kecamatan – Bosar Maligas Kabupaten Simalungun.  
Lokasi : Nagori Adil Makmur  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian

Demikianlah surat ijin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Adil Makmur, 12 Juli 2023  
Pangulu Adil Makmur

